

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Pupuk NPK 15.15.15 (DGW) Terhadap Pertumbuhan Bibit Stek Sambung Kopi Robusta Klon BP 42 dan BP 308 (*Coffea canephora*),** Andi Antero Prasetia. A32190930, Produksi Tanaman Perkebunan/Produksi Pertanian, Ir. Dian Hartatie, MP.

Kopi adalah tanaman yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia maupun di penjuru dunia. Kopi dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu: *coffea canephora*, salah satu jenis varietasnya menghasilkan kopi dagang *robusta*, *coffea exselsa* menghasilkan kopi dagang *Exselsa*, *coffea arabica* menghasilkan kopi dagang *arabica*, *coffea liberica* menghasilkan kopi dagang *liberica*.

Perbanyakan pada kopi jenis *robusta* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu vegetatif menggunakan bagian-bagian dari tanaman kopi seperti daun, batang dan akar dan generatif biasanya menggunakan biji untuk menghasilkan bibit kopi. Salah satu penunjang keberhasilan dalam perbanyakan yaitu dengan cara vegetatif lebih efektif dan cepat berkembang.

Aplikasi Pupuk NPK bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan bibit stek sambung kopi *Robusta*, Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Tempat pelaksanaan persemaian PTPN XII Kebun Malangsari Desa Kebon Rejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan luasan yang dipakai 6 m<sup>2</sup>. Lahan tersebut dibagi menjadi 2 bagian dengan masing – masing 3 m<sup>2</sup>. Lahan Pertama atau lahan perlakuan Pupuk Npk 15.15.15 diaplikasikan sebagai pengganti pupuk SOP PTPN XII Kebun Malangsari. Pada lahan ke 2 atau kontrol tanpa aplikasi NPK 15.15.15.

Hasil uji t memperlihatkan bahwa aplikasi pupuk Npk 15.15.15 (DGW) sangat berpengaruh nyata pada tinggi bibit umur 30, 60, 90, dan 120 HST, untuk jumlah daun sangat berpengaruh nyata pada umur 30, 60, 90, dan 120 HST, diameter batang pada umur 30 HST menunjukkan hasil berpengaruh nyata dan untuk umur 60, 90, dan 120 HST menunjukkan hasil berpengaruh sangat nyata. Pada parameter uji berangkasan dari ke dua sampel menunjukkan hasil tidak berbeda nyata pada parameter berat basah tanaman, berat basah akar dan pada berat kering tanaman, berat kering akar.